

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Rekindo Global Jasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan *engineering* dan *support* komponen kereta api untuk mendukung proses produksi kereta api PT INKA (Persero) dan anak perusahaan terkait. PT Rekindo Global Jasa merupakan perusahaan milik bersama oleh PT INKA, Nippon Sharyo Ttd, Sumitomo Corporation dan KOPINKA. PT Rekindo Global Jasa berdiri pada tanggal 25 November 1998 berdasarkan akta pendirian nomor 61 tentang perseroan terbatas PT Rekindo Global Jasa (ptrekindo.co.id).

PT Rekindo Global Jasa menyediakan produk dan juga proyek seperti desain 3D *Drawing*, panel kontrol elektrik, *Driver desk* panel, *Signal lamp* (*side lamp* dan *tail lamp*) serta kursi penumpang. Selain itu PT Reka menyediakan layanan *Engineering Service* seperti 3D Desain, *Manufacturing Drawing*, 3D *Rendering*, *Animation*, *Calculation* dan *Prototyping* (3D *printing*). *Maintenance Service* PT Reka menawarkan *rolling stock maintenance service* untuk produk-produk kereta api Indonesia. Saat ini PT Reka melayani *maintenance* pada produk *rolling stock* PT INKA (Persero) dan PT MRT Jakarta. *Manufacturing* merupakan layanan PT Reka berupa jasa *Lasercutting service* (ptrekindo.co.id).

PT Rekindo Global Jasa merupakan perusahaan yang beroperasi berdasarkan permintaan konsumen atau bisa disebut *Jobs Order*. Tahun 2023 PT Rekindo Global Jasa menangani proyek 612 dengan perusahaan induknya yaitu PT INKA (Persero). Proyek 612 merupakan proyek yang berasal dari PT Kereta Api Indonesia (KAI) Persero. Proyek 612 merupakan proyek pembuatan *train set* baru sebanyak 612 gerbong kereta api yang akan digunakan oleh beberapa kereta api di Indonesia terkhususnya di pulau Jawa. Tahun 2023 proyek 612 ini akan berisikan 6 *train set* yang terdiri dari kereta *Luxury*, Eksekutif, kereta pembangkit dan kereta makan. Proyek 612 akan berlangsung hingga tahun 2026 untuk menyelesaikan seluruh pesanan.

Simbolon (2021:3) menjelaskan bahwa setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur selalu berusaha untuk mengadakan persediaan. Persediaan sendiri menurut Siahaan dan Muhidin (2020) merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Heizer dan Render (2017:528) juga menjelaskan bahwa persediaan merupakan aset yang paling mahal pada suatu perusahaan, karena persediaan mewakili 50% dari total modal yang diinvestasikan. Sehingga persediaan sering dianggap sangat penting dan krusial dalam mendukung operasional suatu perusahaan.

PT Rekindo Global Jasa yang sedang menangani proyek 612 membutuhkan persediaan bahan baku untuk membuat komponen penunjang kereta. Dengan ini PT Rekindo Global Jasa akan melakukan pengadaan persediaan terkhususnya bahan baku untuk membuat komponen penunjang kereta api. Apabila perusahaan tidak melakukan pengadaan persediaan bahan baku maka perusahaan dikhawatirkan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk memproduksi suatu komponen pada waktu tertentu, sehingga akan mempengaruhi keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan (Simbolon, 2021:3).

Berdasarkan Simbolon (2021:17) setiap perusahaan harus mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum untuk menjamin kebutuhan bagi kelancaran operasional perusahaan dalam jumlah dan mutu yang tepat serta biaya yang serendah-rendahnya. Dengan ini persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh PT REKA untuk memproduksi suatu komponen maka bisa dikatakan suatu penentu berjalannya proyek 612 yang sedang berjalan ini. Penentuan jumlah bahan baku yang telah ditentukan pada bagian divisi teknologi untuk membuat suatu komponen kemudian akan dilanjutkan pada divisi logistik untuk melakukan pembelian bahan baku. Persediaan bahan baku yang telah diterima oleh perusahaan akan disimpan pada gudang perusahaan untuk nantinya digunakan. PT Rekindo Global Jasa yang merupakan perusahaan manufaktur akan mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang kemudian akan dijual sehingga akan memperoleh laba.

Menurut Simbolon (2021:7) dengan tidak mencukupinya persediaan maka perusahaan melakukan kegiatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti

dalam praktiknya adanya permasalahan pada pengendalian internal persediaan pada PT Rekindo Global Jasa, dimana adanya kelebihan maupun kekurangan *stock* komponen. Simbolon (2021:10) menegaskan permasalahan persediaan merupakan salah satu masalah penting yang harus diselesaikan perusahaan terkhususnya perusahaan manufaktur. Permasalahan yang terjadi di PT Rekindo Global Jasa mengenai kelebihan dan kekurangan komponen ini maka salah satu permasalahan yang perlu diselesaikan. Penanganan mengenai persediaan yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat diselesaikan dengan pengendalian internal yang bertujuan untuk melindungi persediaan dan menjaga informasi mengenai persediaan agar lebih dapat dipercaya mengingat aktiva ini tergolong sangat besar (Rahmawati dan Masitoh 2020).

Pengendalian internal yang dapat melindungi persediaan serta mampu menjaga informasi mengenai persediaan dapat menjadi solusi dari permasalahan yaitu kelebihan dan kekurangan *stock* persediaan yang sedang di alami oleh PT Rekindo Global Jasa. Pendapat serupa juga dijelaskan oleh Purnama, Indupurnahayu dan Hurriyatrohman (2023) bahwa persediaan harus memiliki sistem kontrol atau dimonitor secara ketat, oleh sebab itu suatu perusahaan membutuhkan yang namanya internal *control* atau pengendalian internal. PT Rekindo Global Jasa yang merupakan perusahaan manufakturing yang melibatkan persediaan baik bahan baku, bahan setengah jadi maupun barang jadi. Kebutuhan akan persediaan yang ada di PT Rekindo Global Jasa menemui beberapa masalah seperti adanya kelebihan maupun kekurangan komponen persediaan. Dengan ini pengendalian internal persediaan merupakan suatu model yang umum digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan usaha pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktivitas perusahaan (Simbolon, 2021:17). Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis mengambil judul **Evaluasi Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Rekindo Global Jasa.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana pengendalian internal persediaan di PT Rekindo Global Jasa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengendalian internal persediaan di PT Rekaindo Global Jasa.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu PT Rekaindo Global Jasa. Ruang lingkup penelitian ini akan berfokus pada pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT Rekaindo Global Jasa.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki tema penelitian yang sejenis serta dapat memberikan informasi bagi pembaca terkait sistem pengendalian internal persediaan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan saran bagi perusahaan yang diteliti, agar dapat meningkatkan sistem pengendalian internal persediaan yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka penulisan ini dibagi menjadi tiga bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang terjadi yang kemudian diangkat menjadi objek penelitian. Kemudian dari latar belakang masalah ini akan dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti, ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan beserta penelitian sebelumnya. Selain itu bab ini akan menjelaskan kerangka konseptual atau

model penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian; konsep operasional; jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian; alat dan metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai gambaran penelitian yang dilakukan secara kualitatif serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dikemukakan berdasarkan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi penyelesaian untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.